

ABSTRAK

KEVIN JUSTINUS ELWADI SIMANJUNTAK. NIM 2123140036. Pembelajaran Ansambel Gesek Ekstrakurikuler di SMK Methodist Charles Wesley Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini merupakan Pembelajaran Ansambel Gesek Ekstrakurikuler di SMK Methodist Charles Wesley Medan. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel gesek, mengetahui metode dan materi dalam pembelajaran ansambel gesek, mengetahui kemampuan belajar peserta ekstrakurikuler ansambel gesek, dan untuk mengetahui kendala pengajaran ekstrakurikuler ansambel gesek di SMK Methodist Charles Wesley Medan.

Penelitian berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan teori pembelajaran, komponen pembelajaran, pengertian kemampuan, pengertian ansambel, pengertian ansambel gesek, dan ekstrakurikuler. Penelitian ini akan mengambil lokasi di Jalan Padang Golf (Dalam), *Central Business District Polonia Blok CC-DD*, Medan Polonia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diteliti, di mana dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gesek yaitu 15 orang siswa dan 1 orang pengajar.

Setelah keseluruhan data telah terkumpul, kemudian dianalisis untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Proses pembelajaran dilakukan selama 60 menit, waktu yang digunakan untuk menjelaskan teori adalah 15 menit dan praktek 45 menit. Tahap pelaksanaan pembelajaran ansambel gesek siswa yang mengikuti kegiatan tersebut adalah seluruh siswa baik itu siswa SMP Methodist Charles Wesley, SMA Methodist Charles Wesley, dan SMK Methodist Charles Wesley yang digabung menjadi satu kelompok ansambel gesek. Di dalam proses pembelajaran ansambel gesek di SMK Methodist Charles Wesley Medan materi yang digunakan merupakan script musik klasik seperti Barok dan Rokoko, Romantik, Klasik, dan Klasik Kontemporer. Kendalanya berupa fasilitas yang kurang lengkap, perbedaan tingkat kemahiran siswa, dan kehadiran siswa dalam jadwal rutin yang sudah ada. Siswa dapat dikatakan mampu jika siswa dapat memainkan alat geseknya dengan benar, sesuai dengan teknik yang baik, menguasai materi dengan baik, dan dapat bermain dengan harmonis dalam ansambel.

Kata kunci : Pembelajaran, Ansambel, Ansambel Gesek, Ekstrakurikuler